
Project based Learning: Sebuah Model Pembelajaran yang Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis

Syafitri Saharuddin^{1*}, Muhammad Rusmin², Muhammad Yusuf Hidayat³, Jamilah⁴,
Jamaluddin Majid⁵

^{1,2}Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata, Gowa, Indonesia. 92118

³Prodi Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata, Gowa, Indonesia. 92118

⁴Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata, Gowa, Indonesia. 92118

⁵Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata, Gowa, Indonesia. 92118

syafitrisaharuddin0@gmail.com^{1*}, muhhammad.rusminb@uin-alauddin.ac.id², muh.yusuf11263@gmail.com³, jamilah@uin-alauddin.ac.id⁴, jamalmajid75@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek di MAN 1 Majene; 2) Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di MAN 1 Majene; 3) Menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar al-Qur'an hadis peserta didik kelas XI di MAN 1 Majene. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *ex post facto* dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MAN 1 Majene yang berjumlah 111 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 orang. Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data adalah skala penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dan skala hasil belajar. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar al-Qur'an hadis peserta didik kelas XI di MAN 1 Majene.

Kata Kunci: al-Qur'an hadis; hasil belajar; model pembelajaran berbasis proyek

Abstract

This research aims to 1) Describe the implementation of the project-based learning model at MAN 1 Majene; 2) Describe the learning outcomes of students in the Al-Qur'an Hadith subject at MAN 1 Majene; 3) Analyse the effect of using a project-based learning model on the learning outcomes of the Al-Qur'an hadith for class XI students at MAN 1 Majene. This type of research is ex post facto quantitative research using simple linear regression analysis. The population in this study was class XI students at MAN 1 Majene, totalling 111 people, while the sample in this study was 34 people. The research instruments used to obtain data were the scale for using the project-based learning model and the learning outcomes scale. This research shows the influence of using a project-based learning model on the learning outcomes of the Al-Qur'an and Hadith of class XI students at MAN 1 Majene.

Keywords: al-Qur'an hadith; learning outcomes; project based learning model

Article History: Submitted 5 May 2024; Revised 21 May 2024; 22 May 2024

How to Cite: Saharuddin, S., Rusmin, M., Hidayat, M. Y., Jamilah, & Majid, J. (2024). Project based learning: sebuah model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar al-qur'an hadis. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 6(1), 79-87.

PENDAHULUAN

Model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan suatu kerja proyek (Rati dkk., 2017). Model pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dapat mengajarkan peserta didik untuk menguasai keterampilan proses dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga membuat proses pembelajaran menjadi bermakna (Sutomo dkk., 2023).

Melalui model pembelajaran berbasis proyek, baik guru maupun peserta didik dilatih untuk mengembangkan kemampuan berkolaborasi dan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, melalui proses penyelidikan (*inquiry*) dan pendekatan ilmiah (Rusminiati, dkk., 2015). Model pembelajaran berbasis proyek memiliki keunggulan dari karakteristiknya yaitu membantu peserta didik merancang proses untuk menentukan sebuah hasil, melatih peserta didik bertanggung jawab dalam mengelola informasi yang dilakukan pada sebuah proyek yang dan yang terakhir peserta didik yang menghasilkan sebuah produk nyata hasil peserta didik itu sendiri yang kemudian dipresentasikan dalam kelas (Ruski & Sholeh, 2019).

Salah satu hal penting yang dapat berubah melalui model pembelajaran yang dijalankan dengan baik ialah hasil belajar. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dilihat dari hasil belajar peserta didik tersebut. Hasil belajar itu dibutuhkan agar peserta didik dapat mengetahui perkembangan kemampuan yang mereka miliki dari suatu proses pembelajaran (Prastiwi dkk., 2023).

Hasil belajar termasuk proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan (Ahudulu, 2018). Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya pendidik menetapkan suatu pembelajaran atau tujuan instruksional.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Majene, didapatkan data awal bahwa sebagian besar peserta didik kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama jika pendidik hanya menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah. Ketika membawakan suatu materi dan menempatkan peserta didik sebagai objek yang pasif. Banyak peserta didik juga menganggap bahwa al-Qur'an hadis adalah pelajaran yang membosankan karena membutuhkan hafalan-hafalan yang banyak. Hal ini berdampak pada hasil belajar peserta didik, dimana masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai di bawah standar dan harus mengikuti remedial. Dengan diterapkannya model pembelajaran berbasis proyek, diharapkan dapat membantu pendidik agar dapat lebih mudah menilai kemampuan setiap peserta didik sehingga mereka juga dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran serta mampu mengonstruksi sendiri pengetahuan-pengetahuan baru yang akan didapatkan melalui proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran akan lebih bermakna sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Sari (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan pada kelas eksperimen terhadap hasil belajar peserta didik XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kedondong. Nilai yang telah diperoleh dapat diprediksi adanya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran berbasis proyek, untuk mendeskripsikan hasil belajar al-Qur'an hadis peserta didik kelas XI, dan untuk menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar al-Qur'an hadis peserta didik kelas XI di MAN 1 Majene.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto*. *Ex post facto* berarti "dari apa dikerjakan setelah kenyataan", maka penelitian ini disebut sebagai penelitian sesudah kejadian (Hikmawati, 2020). Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh peserta didik kelas XI di MAN 1 Majene. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiyono yang mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Putra, 2021).

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* karena pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dan peneliti mengambil secara acak sesuai dengan jumlah yang dikehendaki oleh peneliti (Amin dkk., 2023). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar angket dan dokumentasi.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan apabila peneliti bermaksud memperoleh gambaran tentang modus, median, mean (rata-rata), perhitungan desil, persentil, standar deviasi, perhitungan persentase, nilai maksimum dan nilai minimum (Ananda & Fadhli, 2018). Adapun analisis statistika inferensial adalah bagian dari statistik deskriptif yang berfungsi untuk meramalkan dan mengontrol kejadian. Pada bagian ini dipelajari tata cara penarikan kesimpulan mengenai keseluruhan populasi berdasarkan data oleh gejala dan fakta suatu penelitian (Ananda & Fadhli, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap peserta didik kelas XI MAN 1 Majene dengan responden yang berjumlah 33 orang, maka peneliti mendapatkan hasil penelitian dari penyebaran angket yang dilakukan dan diisi oleh peserta didik yang bersangkutan dan telah diberi nilai/skor pada setiap item pernyataan soal. Dari perolehan skor tersebut maka tabel hasil analisis deskriptif penggunaan model pembelajaran berbasis proyek peserta didik di MAN 1 Majene dengan jumlah sampel 28 responden/peserta didik yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Peserta Didik di MAN 1 Majene

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel	33
Skor Maksimum	75
Skor Minimum	47
Mean	64
Standar Deviasi	8
Range	28

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh hasil analisis deskriptif nilai angket penggunaan model pembelajaran berbasis proyek peserta didik di MAN 1 Majene dengan nilai range adalah 28, nilai minimum adalah 47, nilai maksimum adalah 75, nilai mean adalah 64 dan nilai standar deviasi adalah 8.

Tabel 2. Kategorisasi Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Peserta Didik di MAN 1 Majene

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Rendah	$X < 56$	5	15%
2.	Sedang	$56 \leq X < 72$	22	67%
3.	Tinggi	$X \geq 72$	6	18%
	Jumlah		33	100%

Dari hasil kategorisasi penggunaan model pembelajaran berbasis proyek peserta didik di MAN 1 Majene terdapat 7 orang responden pada kategori rendah dengan presentase 25%, 17 orang responden pada kategori sedang dengan presentase 61% dan 4 orang responden pada kategori tinggi dengan persentase 14%. Jadi, penggunaan model pembelajaran berbasis proyek peserta didik di MAN 1 Majene terletak pada kategori sedang dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 62,92. Hal ini dilihat dari frekuensi terbanyak jumlah responden yang berada pada rentang nilai 56-70 sebanyak 17 responden dengan persentase 61% yang berarti perlu ditingkatkan.

Dalam sistem model pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan di MAN 1 Majene telah terealisasi dengan baik, akan tetapi masih ada sedikit kendala-kendala. Kendala-kendala tersebut antara lain tanggapan peserta didik yang kurang kreatif. Menurut Mariah, dkk (2024) kreatifitas merupakan kemampuan seseorang dalam menuangkan ide atau gagasan melalui proses berpikir kreatif untuk menciptakan sesuatu yang menuntut pemusatan, perhatian, kemauan, kerja keras dan ketekunan.

Sama halnya yang dikatakan oleh Ni'mah & Sukartono (2022) bahwa kreatifitas merupakan tuntutan pendidikan agar peserta didik bisa mengenali potensi dan kemampuannya sendiri. Rendahnya kreatifitas peserta didik dapat saja disebabkan karena selama ini peserta didik di MAN 1 Majene belum berani mengambil resiko sendiri, kurang percaya diri dan antusias ketika diberikan tugas oleh gurunya. Karena ciri khas orang kreatif adalah orang yang berani, percaya diri, berani mengambil resiko, mempunyai kemauan yang tinggi untuk mencapai sesuatu, antusias, memiliki motivasi diri, suka berpetualang, penuh perhatian, hati-hati, selalu ingin tahu, humoris, dan suka bermain (Hasanah, 2023). Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif

didapatkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek di MAN 1 Majene masih berada pada kategori sedang.

Dari analisis tersebut, disimpulkan bahwa yang paling sesuai dari indikator penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dengan kenyataan yang madrasah terapkan yaitu pada indikator pendidik menentukan pertanyaan secara mendasar, mendesain proyek, menyusun jadwal, memantau kemajuan proyek peserta didik, di mana dilihat bahwa pendidik sangat membimbing proses berlangsungnya model pembelajarana berbasis proyek, dan juga pendidik menguji hasil dan mengevaluasi yang di mana dapat dilihat bahwa pendidik melihat hasil dari penggunaan model pembelajaran berbasis proyek yang dikerjakan oleh peserta didik dan setelah itu mengevaluasi hal yang masih kurang dan perlu dibenahi.

Adapun hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti terhadap hasil belajar peserta didik di MAN 1 Majene dengan responden berjumlah 33 orang dengan melihat hasil belajar peserta didik kelas XI, maka diperoleh nilai minimum dan nilai maximum dari analisis deksriptif yaitu 75 dan nilai 86.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik di MAN 1 Majene

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel	33
Skor Maksimum	86
Skor Minimum	75
Mean	82
Standar Deviasi	2
Range	11

Berdasarkan Tabel 3, maka hasil analisis deskriptif nilai hasil belajar peserta didik di MAN 1 Majene maka dapat diketahui nilai range adalah 11, nilai minimum adalah 75, nilai maximum adalah 86, nilai mean adalah 82 dan nilai standar deviasi adalah 2.

Tabel 4. Kategorisasi Hasil Belajar Peserta Didik di MAN 1 Majene

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Rendah	$X < 80$	2	6%
2.	Sedang	$80 \leq X < 84$	19	58%
3.	Tinggi	$X \geq 84$	12	36%
	Jumlah		33	100%

Dari Tabel 4 dalam kategorisasi hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran al-Qur'an hadis di MAN 1 Majene terdapat 2 orang responden pada kategori rendah dengan presentase 6%, 19 orang responden pada kategori sedang dengan persentase 58% dan 12 orang responden pada kategori tinggi dengan presentase 36%. Jadi, hasil belajar peserta didik di MAN 1 Majene terletak pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 82. Hal ini dilihat dari frekuensi terbanyak jumlah responden yang berada pada rentang nilai 79-85 sebanyak 24 responden dengan persentase 86% yang berarti perlu ditingkatkan.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	Unstandardized Coefficients	t	Keterangan
Constant (a)	24,56		
Model Pembelajaran Berbasis Proyek (b)	0,572	2,56	Berpengaruh

Dari Tabel 5, pada tabel variabel kolom *constant* a adalah 24,56 dan pada kolom b adalah 0,572 sehingga persamaan regresinya:

$$Y = a + bx \text{ atau } 24,56 + 0,572 (X)$$

$$Y = 24,56 + 0,572 (76)$$

$$Y = 24,56 + 43,472$$

$$Y = 68,032$$

Dari hasil analisis didapatkan taraf nyata (α) dan nilai tabel sebesar 5% Kemudian diperoleh hasil analisis $t_{hitung} = 2,56$ sedangkan $t_{tabel} = 1,701$ artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} = 2,56 > 1,701$). Dengan demikian model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik di MAN 1 Majene.

Sama halnya dengan penelitian tentang model pembelajaran berbasis proyek juga pernah dilakukan oleh Khoiruddin & Suwito (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 67,65% meningkat menjadi 75,90% pada siklus II. Penerapan Model *Project based Learning* juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dimana pada siklus I aktivitas siswa sebesar 67,65% meningkat menjadi 80,30% pada siklus II.

Penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh Syam (2016). Hasil penelitian yang diperoleh pada kedua kelompok tersebut diolah menggunakan analisis statistik deskriptif, dan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar biologi menggunakan model pembelajaran berbasis proyek sebesar = 78,23 sedangkan rata-rata hasil belajar biologi kelompok yang tidak menggunakan model pembelajaran berbasis proyek sebesar = 69,76. Hasil analisis inferensial data menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh $t_{hitung} 6,03 > t_{tabel} 2,002$ dan signifikansi ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dari penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII MTs Madani Alauddin Paopao.

Tabel 6. Uji Signifikansi Persamaan Regresi

Model	F	Sig.	Keterangan
Regresi	58,15	0,02	Signifikan
a. Dependent Variable: Hasil Belajar			
b. Predictors (constant), Model Pembelajaran Berbasis Proyek			

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris Regresi yaitu $F_{hitung} = 58,15$ sedangkan $F_{tabel} = 1,84$ artinya nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel} = 58,15 > 1,84$) dan $p\text{-value/Sig.} = 0,02 < 0,05$ atau H_1 diterima. Dengan demikian, regresi Y atas X adalah signifikan atau penggunaan model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di MAN 1 Majene.

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi

Variabel	R	R Square	Sig.	Keterangan
X-Y	0,186	0,163	0,02	Ada Korelasi

Untuk mengetahui besarnya nilai korelasi dan besarnya presentase pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar peserta didik di MAN 1 Majene, dapat dilihat nilai R pada tabel sebesar 0,186 yang berada pada interpretasi sedang atau cukup dan R Square pada table sebesar 0,163 yang artinya besarnya persentase pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar peserta didik adalah sebesar 16,3% sedangkan 83,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan dari hasil analisis statistik inferensial pengujian hipotesis yang dilakukan maka menunjukkan bahwa nilai (t) yang diperoleh dari hasil perhitungan t_{hitung} didapatkan hasilnya lebih besar daripada nilai (t) yang diperoleh dari t_{tabel} hasil distribusi (t_{tabel}). Dari hasil analisis yang didapatkan taraf nyata (α) dan nilai tabel sebesar 5%. Dimana diperoleh hasil analisis $t_{hitung} = 3,376$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,309$ untuk 33 sampel yang dapat diartikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,376 > 1,309$. Yakni 18,6% sedangkan sisanya sebesar 81,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Maka dapat dikatakan bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ternyata terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar peserta didik di MAN 1 Majene.

Penelitian yang relevan telah dilakukan oleh Febriyanti, Putra, dan Prakoso (2022) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* pada pengetahuan dan keterampilan dengan nilai sig $0.000 < 0.05$. Adapun pada kelompok eksperimen aspek pengetahuan dan keterampilan memperoleh hasil sig $0.000 < 0.05$. Selanjutnya besar pengaruh pengetahuan 47.55% sementara keterampilan putra 45.90% dan keterampilan putri 40.44%. Maka disimpulkan bahwa model pembelajaran *project-based learning* mempengaruhi hasil belajar aktivitas kebugaran jasmani dengan besar pengaruh rentang sedang.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dari beberapa indikator dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, penggunaan model pembelajaran berbasis proyek hanya berpengaruh sebesar 16,3% dan sisanya sebesar 83,7% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor-faktor lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar al-Qur'an hadis peserta didik kelas XI di MAN 1 Majene. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata antara statistika deskriptif penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dan hasil belajar al-Qur'an hadis. Nilai rata-rata penggunaan model pembelajaran berbasis proyek yaitu sebesar 64 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar yaitu sebesar 82.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahudulu, S. N. (2018). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian bilangan asli pada siswa kelas II SDN 01 Duhiadaa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal AKSARA*, 4(1), 45-50.

<http://dx.doi.org/10.37905/aksara.4.1.45-50.2018>

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik pendidikan: teori dan praktik dalam pendidikan* (Syarbaini Saleh (ed.)). CV.Widya Puspita.
- Febriyanti, A. D., Putra, M. F. P., & Prakoso, B. B. (2024). Pengaruh model pembelajaran project-based learning terhadap hasil belajar aktivitas kebugaran jasmani. *Bima Loka: Journal of Physical Education*, 4(2), 55–56. <https://doi.org/10.26740/bimaloka.v4i2.30762>
- Hasanah, H. (2023). Perkembangan kreativitas peserta didik: tinjauan literatur dalam konteks kehidupan abad ke-21. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 12(3), 143–154. <http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v12i3.18564>
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi penelitian*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Khoiruddin, A., & Suwito, D. (2021). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar aksi dan reaksi gaya SMK Negeri 7 Surabaya. *JPTM*, 11(01), 1–6.
- Mariah, Azis, M., Inanna, & Maryanti. (2024). Membangun kreativitas dan inovasi bagi mahasiswa peserta merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) kewirausahaan. *Manajemen Business Innovation Conference-MBIC*, 7, 644–647.
- Ni'mah, A., & Sukartono. (2022). Upaya guru dalam meningkatkan kreativitas berpikir peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 173–179. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.48157>
- Prastiwi, Y. E. N., Arba'iyah, Barru, A. A. A., & Hidayatullah, A. S. (2023). Penilaian dan pengukuran hasil belajar pada peserta didik berbasis analisis psikologi. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika*, 1(4), 218–231. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i4.293>
- Putra, A. S. E. (2021). Pengaruh kompetensi dan integritas terhadap kinerja perangkat desa. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 5(1), 24–35. <https://doi.org/10.24036/jess.v5i1.314>
- Rati, N. W., Kusmaryatni, N., & Rediani, N. (2017). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas dan hasil belajar pendidikan IPA SD mahasiswa PGSD Undiksha UPP Singaraja. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6(1), 60–71. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9059>
- Ruski, & Sholeh, Y. (2019). Pembelajaran project based learning dengan menggunakan sosial media you tube pada mata kuliah media pembelajaran. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 3(2), 151–158. <https://doi.org/10.29408/jpek.v3i2.1667>
- Rusminiati, N. N., Karyasa, N. I. W., & Suardana, I. N. (2015). Komparasi peningkatan pemahaman konsep kimia dan keterampilan berpikir kritis siswa antara yang dibelajarkan dengan model pembelajaran project based learning dan discovery learning. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 5(2), 1–11.
- Sari, I. P. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedondon Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Universitas Lampung.

- Sutomo, E., Eriyanti, R. W., & Hudha, A. M. (2023). Pengaruh model pembelajaran Project based Learning (PjBL) terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan biologi di universitas pendidikan muhammadiyah sorong. *Bio-Lectura : Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2), 214–221. <https://doi.org/10.31849/bl.v10i2.16326>
- Syam, A. N. (2016). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) terhadap hasil belajar biologi siswa di kelas VIII MTS Madani Alauddin Paopao. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.